

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Mengajar bukan tugas yang ringan bagi seorang guru. Dalam mengajar guru berhadapan dengan sekelompok siswa, mereka adalah makhluk hidup yang memerlukan bimbingan dan pembinaan menuju kedewasaan. Siswa setelah mengalami proses pendidikan dan pengajaran diharapkan telah menjadi manusia dewasa yang sadar tanggung jawab terhadap diri sendiri, wiraswasta, berpribadi dan bermoral. Mengingat tugas yang berat itu, guru yang mengajar di depan kelas harus mempunyai prinsip-prinsip mengajar, dan harus dilaksanakan seefektif mungkin, agar guru tidak asal mengajar. Hal ini disebabkan guru dapat memberikan, mengembangkan pendidikan yang diterima oleh setiap siswa. Pengembangan pendidikan dilakukan guru dengan berbagai cara sehingga siswa dapat mengasah potensi yang dimilikinya. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswa adalah memvariasikan berbagai strategi dan model pembelajaran. Strategi dan model pembelajaran tersebut tidak lepas dari kemampuan guru dalam berkreaitivitas.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan

siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa.

Menurut Naim (2008) kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu hasil karya atau ide-ide yang baru. Kreativitas adalah kemampuan berpikir divergen untuk menjajaki bermacam-macam alternatif jawaban terhadap persoalan yang sama besarnya. Dari kedua pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat menciptakan sesuatu yang baru.

Kreativitas dibutuhkan oleh setiap orang dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Bagi setiap guru kreativitas dalam mengajar sangat dibutuhkan untuk mengembangkan pendidikan dasar yang dimiliki oleh setiap siswa. Pengembangan pendidikan dasar dapat dilakukan guru dengan cara menggabungkan, memecahkan dan menjawab setiap permasalahan dalam kegiatan pembelajaran hingga tuntas. Kreativitas adalah hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar dalam kecakapan kognitif itu mempunyai hierarki/bertingkat-tingkat. Adapun tingkat-tingkat yang dimaksud adalah informasi non verbal, informasi fakta dan pengetahuan verbal, konsep dan prinsip, pemecahan masalah dan kreativitas. Informasi non verbal dikenal/dipelajari dengan cara penginderaan terhadap objek-objek dan peristiwa-peristiwa secara

langsung. Informasi fakta dan pengetahuan verbal dikenal/dipelajari dengan cara mendengarkan orang lain dan dengan jalan/cara membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan bahwa masih kurangnya peranan serta kreativitas guru didalam proses belajar mengajar. Guru merupakan pusat perhatian siswa dalam menerima materi yang akan disampaikan. Jika guru yang kurang berperan penting dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar terutama dalam hal kreativitas, maka siswanya pun tidak akan menerima materi pelajaran dengan baik. Hal ini menggambarkan bahwa minimnya pengetahuan guru terhadap prinsip-prinsip belajar misalnya dalam merumuskan tujuan, memilih bahan ajar, memilih metode, penetapan evaluasi, dan sebagainya. Dari beberapa prinsip-prinsip tersebut jika tidak dimiliki oleh seorang guru, maka akan terlihat kreativitas guru itu tidak diterapkan didalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, yang mempengaruhinya adalah kondisi belajar mengajar tidak akan berjalan secara efektif dan efisien.

Selain beberapa hal yang telah dijelaskan diatas menyangkut kurangnya peranan serta kreativitas guru didalam proses belajar mengajar, adapula kelemahan-kelemahan lain yang menjadikan proses belajar mengajar itu tidak berjalan secara efektif dan efisien yaitu kurangnya media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat terpenuhinya kegiatan belajar mengajar. Seorang guru meskipun memiliki

tingkat kesanggupan yang luar biasa dalam hal menyampaikan materi yang bersangkutan terutama pada materi pelajaran ekonomi, jika tidak ada media atau alat yang membantu didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, maka kemungkinan besar para siswa akan merasa bosan dengan kondisi belajar yang ada. Seorang guru yang kreatif itu mampu menciptakan suasana belajar lebih mengasyikkan supaya para siswanya termotivasi didalam menerima materi yang akan disampaikannya. Kemudian dari kedua penjelasan mengenai kurangnya peranan serta kreativitas mengajar guru dan kurangnya media pembelajaran, maka akan dijelaskan pula mengenai minimnya kecakapan kognitif guru. Setiap guru memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda, ada yang memiliki tingkat pengetahuan rendah dan ada pula memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Akan tetapi dengan minimnya kecakapan kognitif guru, akan menjadikan interaksi antara siswa dan guru didalam proses kegiatan belajar mengajar itu berkurang. Kecakapan kognitif ini menyangkut kecakapan pengetahuan guru dengan melihat peristiwa-peristiwa yang terjadi dilingkungan masyarakat atau dilingkungan sekolah lalu menghubungkannya dengan materi yang bersangkutan. Jika hal itu tidak diterapkan dengan baik, maka para siswa pun kurang mengerti dengan penjelasan materi yang disampaikannya dan hal ini pula akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Mengajar Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas, yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Masih kurangnya peranan serta kreativitas guru didalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Kurangnya media pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam belajar.

1.3 Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa yang menunjang kreativitas mengajar guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?
2. Faktor-faktor apa yang menghambat kreativitas mengajar guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menunjang kreativitas mengajar guru mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat kreativitas mengajar guru mata pelajaran ekonomi.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang kreativitas mengajar guru mata pelajaran ekonomi.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi yang berharga bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan kajian tentang kreativitas mengajar guru mata pelajaran ekonomi.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan yang sangat bermanfaat bagi pihak sekolah baik untuk kepala sekolah, staf dewan guru dan tata usaha serta siswa di SMA Negeri 1 Bolaang Uki dalam upaya untuk lebih mengatasi masalah proses pembelajaran yang berlangsung.